

Sosialisasikan Alternatif saat Jalan Kyai Mojo Ditutup Separo

Selama Pembangunan Flyover Krian

SIDOARJO - Seluruh rambu peringatan penutupan sebagian jalan sebagai imbas pembangunan proyek *flyover* Krian sudah terpasang. Sejak kemarin (21/9) pagi, ada pembatasan ketat di sana. Bahkan, Jalan Kyai Mojo sisi utara di lokasi pembangunan *flyover* sejak kemarin dibuat satu arah.

Hanya pengendara dari sisi utara atau dari Jalan M. Yamin yang boleh melintas. Itu pun hanya dibuka setengah jalan. Mobil besar seperti truk tidak boleh melintas. Sementara itu, pengendara dari selatan di Jalan Kyai Mojo Selatan dibelokkan ke kiri menuju Jalan Empu Gandring hingga melewati depan Kantor Koramil Krian.

Sekitar seminggu ini, Jalan Mojo sudah ditutup sebagian. Namun, penutupan belum ketat dan pengendara masih bisa melintas dua arah. Rambu peringatan detail sebelumnya juga belum terpasang. "Mulai hari ini (kemarin, Red) pembatasan ketat. Jalan dibuat satu arah. Truk tidak bisa melintas. Petugas juga *stand by* terus untuk mengarahkan," jelas Plt Kasi Pengendalian dan Operasi (Dalops) Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo Novianto Koesno.

Dia menyatakan, tanda peringatan juga sudah dipasang lengkap. Antara lain, di pertigaan Jalan Moh. Yamin dan Jalan Kyai Mojo. Di pertigaan Jalan Kyai Mojo dan Jalan Empu Gandring serta di lokasi pembangunan *flyover* di Jalan Kyai Mojo. "Papan peringatan jika sedang ada konstruksi proyek dan

penunjuk arah juga sudah terpasang di tiap pertigaan jalan alternatif," jelas Kepala Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Dishub Sidoarjo Dwi Tjahjo Mardisunu.

Dia memerinci, pengendara dari timur bisa dilewatkan jalur Jl Setiabudi, lalu belok kanan ke Jl KH Dewantara, dan belok kiri ke Jl Empu Gandring. Sementara itu, pengendara dari utara bisa lewat Jl Bypass Krian, lurus ke selatan ke Jalan Raya Legundi, belok kanan sedikit, dan lurus lagi ke selatan ke Jalan KH Dewantara.

"Kami berikan peta jalan alternatif di dekat lokasi. Kami siapkan petugas juga. Harapannya, tidak sampai macet parah dan warga yang akan melintas bisa mengantisipasi dengan melewati jalur alternatif," jelasnya. Di dekat lokasi banyak jalur alternatif yang bisa digunakan. Karena itu, masyarakat punya banyak pilihan. "Saat jam tertentu, memang volume kendaraan tinggi. Karena itu, petugas *stand by*, terutama di jam padat seperti pagi dan sore," jelasnya.

Pengaturan jalan tersebut berlangsung sementara, bergantung pada kondisi pengerjaan proyek. Ketua tim percepatan pembangunan *flyover* Krian Bachruni Aryawan menyebutkan untuk saat ini, jalan bisa dibuka separo karena petugas masih menyiapkan fondasi untuk pemasangan tiang pancang di sana. Lahan di lokasi terdampak *flyover* sudah dikeruk dan fondasinya telah dibangun. Namun, saat pemasangan tiang pancang nanti intensif dikerjakan, bisa jadi jalan akan ditutup total. "Jalan alternatifnya tetap sama. Penutupannya nanti kondisional," ungkapnya. (uzi/c6/any)



DITUTUP SEBAGIAN: Proyek pembangunan flyover Krian di Jalan Kyai Mojo. Mulai kemarin (21/9), Jalan Kyai Mojo yang terdampak pembangunan flyover Krian dijadikan satu arah.

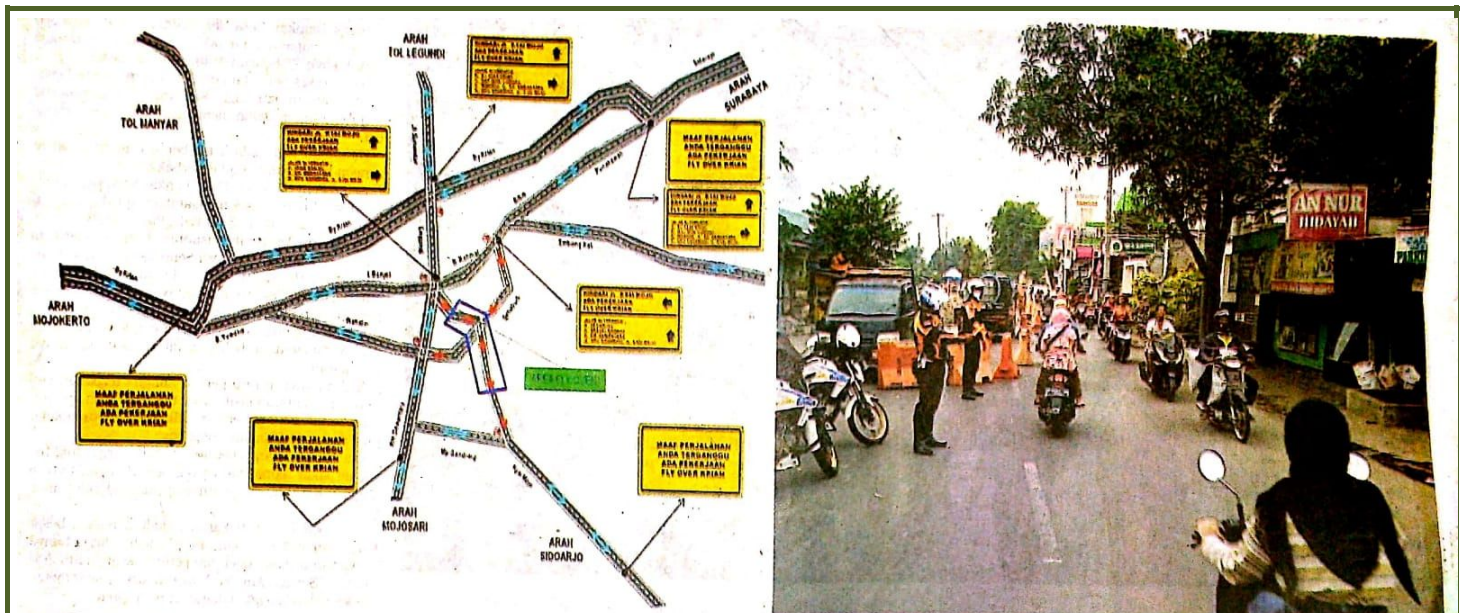


Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



Gunakan Jalur Alternatif

SIDOARJO, SURYA - Jalan Kiai Mojo dan Jalan M Yamin di Krian rawan macet karena ada proyek pembangunan flyover JPL 64 Krian. Warga ditimbau menghindari jalan yang ditutup setengah itu agar tidak terjebak kemacetan.

Solusinya, kendaraan yang datang

dari arah Wonoayu diarahkan ke jalur alternatif. Jalur yang disiapkan, kendaraan dari timur bisa melewati Jl Setiabudi, Jl Basuki Rahmat, Jl KH Dewantara dan Jl Mpu Gandring.

Kendaraan dari utara bisa melewati Jl By Pass Krian, Jl Mayjen Yu-

wono, Jl Wahidin, Jl KH Dewantara kemudian Jl Mpu Gandring, dan kendaraan dari barat bisa melewati Jl Imam Bonjol, Jl KH Dewantara dan Jl Mpu Gandring.

Petugas Dinas Perhubungan Sidoarjo berada di lokasi guna mengatur dan memecah kepadatan. Ada pula

rambu peringatan di beberapa titik, termasuk di pertigaan jalan.

"Pengalihan arus melihat tahapan pengerjaan" pembangunan," Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Sidoarjo, Dwitjahjo Martisunu. (ufi)

ATUR - Petugas mengatur kendaraan di posko penjagaan proyek pembangunan flyover Krian.

SURYA



Pengalihan arus lalu lintas akibat proyek Flyover Krian, Rabu (21/9).

Dishub Siapkan Jalur Alternatif Imbas Proyek Flyover Krian

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo menyiapkan jalur alternatif untuk mengurai kemacetan akibat proyek Flyover JPL 64 Krian. Diketahui titik proyek berada di Jalan Kiai Mojo dan Jalan M Yamin.

Saat ini Jalan Kiai Mojo ditutup separo dan diberlakukan satu arah. Kendaraan yang datang dari arah Wonoayu diarahkan ke jalur alternatif Jalan Mpu Gandring. Menurut Bupati Ahmad Muhdlor, pihaknya sudah menginstruksikan ke Dishub untuk menempatkan petugas guna mengatur dan memecah kemacetan.

Ia juga minta pemasangan rambu-rambu peringatan di beberapa titik jalur utama yang biasa dilalui kendaraan. Teruta-

ma di pertigaan jalan. Rambu yang dipasang bertuliskan, Dilarang Melintas, Maaf Perjalanan Anda Terganggu, Jalur Alternatif, dan rambu lainnya sebagai penunjuk arah.

"Bagi masyarakat yang ingin melintas di Jalan Kiai Mojo dapat memilih jalur lain. Sementara ini masih ditutup separo dan diberlakukan satu arah. Ada banyak jalur alternatif yang dapat dilewati," cetus Gus Muhdlor, panggilan karib Ahmad Muhdlor, Rabu (21/9).

Putra KH Agoes Ali Masyhuri itu juga mengimbau kepada masyarakat untuk mengikuti petunjuk arah papan rambu-rambu yang dipasang Dishub. Karena jalur tersebut merupakan jalan alternatif yang disiapkan.

"Kami imbau kepada mas-

yarakat mohon mengikuti papan rambu-rambu penunjukan arah yang ada. Gunakan jalur alternatif untuk kelancaran arus lalu lintas," tandasnya.

Jalur alternatif yang disiapkan Dishub Sidoarjo diantaranya, bagi kendaraan yang datang dari Timur bisa melewati jalur alternatif Jalan Setiabudi, Jalan Basuki Rahmat, Jalan KH Dewantara, dan Jalan Mpu Gandring.

Kemudian kendaraan dari arah utara bisa melewati jalur alternatif Jalan By Pass Krian, Jalan Mayjen Yuwono, Jalan Wahidin, Jalan KH Dewantara, kemudian Jalan Mpu Gandring. Sedangkan yang dari arah Barat bisa melewati jalur alternatif Jalan Imam Bonjol, Jalan KH. Dewantara, dan Jalan Mpu Gandring. **(sta/rd)**

KADINSOS CARE PMKS, PULUHAN PENGHUNI UPT REHSOS DILATIH TRAUMA HEALING

Sidoarjo, Pojok Kiri

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Rehabilitasi Sosial (Rehsos) di bawah Dinas Sosial Pemkab Sidoarjo menerapkan berbagai kegiatan rutin untuk melatih daya ingat dan menjaga kesehatan puluhan warga binaan, Rabu, (21/9/2022). Program itu dilakukan sebagai bentuk konsep memanusiakan manusia yang membutuhkan pendampingan karena memiliki masalah kesehatan mental.

Tempat yang dulu bernama Liponsos (Lingkungan Pondok Sosial) itu menampung berbagai orang PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial). Diantaranya Gelandangan Pengemis/Gepeng, Orang Dengan Gangguan Jiwa/ODGJ, Lansia dan orang terlantar.

Mereka, para penghuni Rehsos sebagian besar tidak diketahui alamat tinggalnya itu menerima program trauma healing. Program itu meliputi kegiatan psikologi, promosi kesehatan, sosial dan spritual serta senam bersama. Itu dilakukan untuk menjamin kehidupan mereka menjadi lebih baik lagi.

Kepala Dinas Sosial Sidoarjo H.Misbahul Munir saat memantau di Rehsos mengungkapkan, kegiatan itu diberikan sebagai bentuk pelayanannya kepada para PMKS. Ujar Kadinsos yang care pada kemanusiaan ini. Menurutnya orang-orang yang tidak beruntung

seperti ini perlu juga mendapatkan perhatian. Sedang dengan perhatian itu, ia yakin semangat mereka untuk hidup yang lebih baik lagi akan terus tumbuh.

"Kegiatan seperti ini selalu kita lakukan, selain untuk menjamin kehidupan mereka lebih baik, juga untuk menumbuhkan semangat mereka dalam menjalani kehidupan yang lebih baik lagi ditengah-tengah masyarakat nantinya,"ucap pria yang akrab dipanggil Abah Misbah itu usai melihat bimbingan psikologi yang dilakukan Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo kepada puluhan warga binaannya.

Abah Misbah mengatakan tidak selamanya para PMKS itu berada ditempatnya. Mereka harus kembali kemasyarakat sesuai fitrahnya sebagai mahluk sosial. Untuk itu upaya menumbuhkan semangat mereka untuk kembali bersosialisasi di tengah masyarakat dilakukannya.

"Melalui kegiatan trauma healing secara rutin, perlahan akan menumbuhkan daya ingat dan semangatnya untuk kembali berkeinginan hidup bermasyarakat,"sampainya.

Misbah juga mengatakan bahwa tidak jarang ia datang ke Rehsos. Itu dilakukannya agar tahu langsung kondisi psikis warga binaannya. Selain itu juga untuk mengetahui kondisi kesehatan mereka. Ia datangi satu persatu ruang isolasi para PMKS tersebut. Ia ajak ngobrol tentang keadaan mereka. Mulai dari Lansia sam-



Kadinsos kabupaten Sidoarjo, Drs H.Misbahul Munir saat care dengan PMKS diberlakukan seperti saudara sendiri

pai ODGJ, ia ajak berinteraksi langsung. Meski ia tahu kadang mereka tidak nyambung kalau diajak berbicara. Namun itu dilakukannya untuk membuat keberadaan mereka merasa diterima.

"Interaksi dengan warga binaan perlu dilakukan, selain untuk mengetahui kesehatan fisik maupun mental mereka, juga untuk membuat mereka merasa diterima keberadaannya oleh kita,"sampainya. Dikatakan Misbah, bekerja seperti ini harus dari hati. Kalau tidak, pelayanan kepada para PMKS tidak akan lebih baik. Keadaan

mereka harus diterima dengan hati yang tulus. Pasanya mereka datang ke Liponsos dengan berbagai permasalahannya sendiri. Ada yang tidak diterima keluarganya atau meninggalkan rumah karena tidak nyaman dengan keluarganya. Untuk itu, ia meminta pegawai Liponsos dapat memberikan kehangatan kepada mereka dengan bekerja dengan hati.

"Jangan sampai mereka yang sudah memiliki permasalahan tersendiri, kita tambah dengan permasalahan akan keberadaan mereka disini,"ucapnya.

Seperti ia contohkan permasalahan Aditya Indra Pratama yang kabur dari keluarganya. Anak laki-laki berusia 13 tahun itu kemarin di serahkan ke Liponsos oleh Polsek Waru. Aditya yang kabur dari rumahnya di Desa Tutup Sukorame Kecamatan Jepon Blora Jawa Tengah itu sempat lantang di terminal Bungurasih sebelum diamankan anggota Polsek Waru. Sampai saat ini Dinsos masih berusaha menghubungi pihak keluarga Aditya. Nantinya Dinsos akan memfasilitasi kepulangannya. (Khol/ Dy)

CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Raker Cabang Diperluas Dihadiri 600 Peserta DPC PDI Perjuangan Sidoarjo Panas Mesin Partai

Sidoarjo, Memorandum
DPC PDI Perjuangan Sidoarjo terus memacu mesin partai. Mulai dari kader pimpinan wilayah tingkat kecamatan hingga desa, fungsional, dan ketua organisasi sayap dikumpulkan untuk supervisi strategi pemenangan pemilu.

Konsolidasi bertajuk 'Rapat Kerja 'Cabang Diperluas' digelar di Gedung Rohmatul Ummah Perumahan Bkuru Permai, Desa Bluru Kidul, Sidoarjo Kota, Minggu (18/9), dihadiri lebih dari 600 peserta raker.

Konsolidasi untuk mendingarkan arahan dari pimpinan partai, Wakil Ketua Bidang Politik DPD PDI Perjuangan Timur, Yulianto, Hari



Ketua DPC PDI Perjuangan Kabupaten Sidoarjo, H Sumi Harsono SE



Ratusan peserta rapat kerja cabang diperluas kader di DPC PDI Perjuangan Sidoarjo.

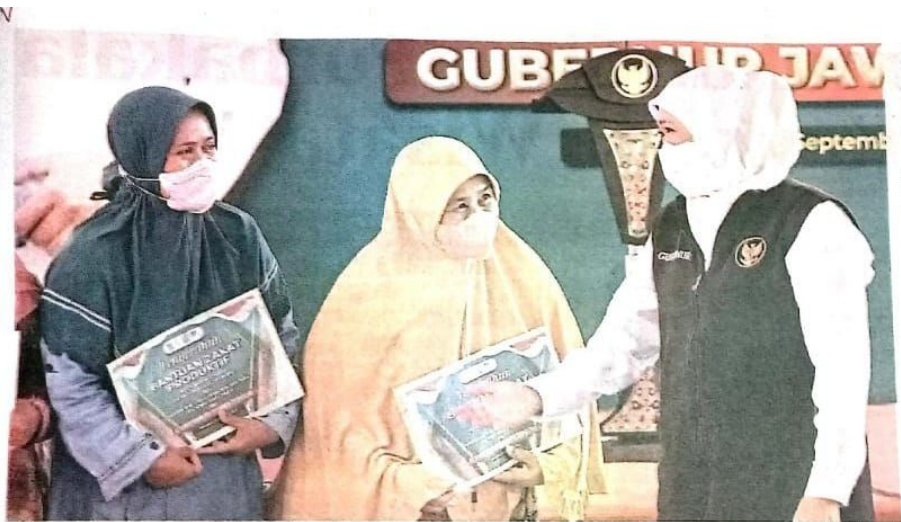
349 desa se Kabupaten. Juga para pengurus dari organisasi sayap seperti Belawan, Pergerakan Pemuda dan Perempuan, Gerakan Pemuda (GP) Pemuda Muhammadiyah, Gerakan Pemuda (GP) Pemuda Muhammadiyah, dan lain-lain. Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Rohmatul Ummah Perumahan Bkuru Permai, Desa Bluru Kidul, Sidoarjo Kota, Minggu (18/9).

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



BANTUAN SOSIAL: Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa (kanan) memberikan bantuan kepada pelaku UMKM di Kantor Bersama Samsat Sidoarjo kemarin.

Gratisan Pajak Kendaraan Bermotor untuk Ojol-Mikrolet

SIDOARJO - Pemprov Jatim membebaskan pajak kendaraan bermotor (PKB) *driver* ojek *online* dan sopir mikrolet di seluruh kota dan kabupaten di Jatim. Termasuk Sidoarjo. Itu dilakukan sebagai upaya membantu masyarakat di tengah kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM).

Selama dua hari, 19 dan 20 September, tercatat sudah ada 586 wajib pajak jenis angkutan umum di Jatim yang memanfaatkan pembebasan PKB 100 persen. Perinciannya, ada 45 unit mikrolet dan 551 ojek *online*.

"Nilai pembebasannya sebesar Rp 115 juta. Mikrolet 45 unit dengan PKB senilai Rp 21 juta dan ojol 551 unit dengan pembebasan Rp 94 juta," jelas Kepala Dinas Perhubungan Jatim Nyono saat mendampingi Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa membagikan bantuan secara simbolis kepada warga terdampak di Kantor Bersama Samsat Sidoarjo kemarin.

Khofifah meminta para *driver* memanfaatkan kesempatan tersebut. Sekitar Rp 9,5 miliar potensi pajak akhir tahun digunakan untuk program yang berlaku mulai 19 September hingga 15 Desember 2022 tersebut. "Para *driver* bisa segera memanfaatkan, langsung datang kantor bersama samsat" pinta Khofifah saat menemui para *driver* dan sopir mikrolet di Kantor Bersama Samsat Sidoarjo kemarin.

Selain pembebasan pajak selama setahun, pihaknya membebaskan bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB) dan sanksi administrasi keterlambatan bagi pengurus PKB. Sebagai upaya meringankan beban masyarakat pasca kenaikan harga BBM, kehadiran Khofifah di Kantor Bersama Samsat Sidoarjo kemarin sekaligus memberikan bantuan kepada puluhan pengusaha ultra mikro, *driver* ojol, sopir mikrolet, dan juga penyandang disabilitas di Sidoarjo. (uzi/c12/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



(12/12/23)

Sosialisasi terhadap organisasi kemasyarakatan, kemahasiswaan dan profesi yang digelar di Luminor Hotel, Sidoarjo.

Buka Pendaftaran Panwascam

SIDOARJO - Bawaslu Sidoarjo mulai melaksanakan pendaftaran Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan (Panwascam) dalam Pemilu Serentak Tahun 2024. Pembukaan pendaftaran itu diawali dengan sosialisasi terhadap organisasi kemasyarakatan, kemahasiswaan dan profesi yang digelar di Luminor Hotel, Sidoarjo.

Untuk menjaga proses rekrutmen calon anggota Panwascam bersih dan fair tanpa adanya dugaan unsur Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN) maupun titipan dari berbagai pihak, Bawaslu Sidoarjo mengantisipasi dengan menggunakan sistem gugur lewat tes berbasis komputer.

"Saya pastikan tidak ada titipan dalam rekrutmen 54 anggota Panwascam baru itu. Karena semua pendaftar yang lolos verifikasi administrasi akan mengikuti tes tulis menggunakan sistem Computer Assisted Test (CAT). Ini hasilnya bisa langsung diketahui," ujar Ketua Bawaslu Sidoarjo, Haidar Munjid.

Menurut Haidar, penggunaan sistem CAT menjadi standar minimal kompetensi dasar yang sudah sering dipakai dalam seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Karena itu, pihaknya memastikan tidak ada manipulasi nilai, rangking dan lainnya.

"Termasuk kemungkinan terjadinya kebocoran materi tes juga sangat tipis. Karena Bawaslu pusat menyiapkan lebih dari 34.000 bank soal untuk peserta tes seleksi penerimaan Bawaslu tahun ini. Ini yang membedakan dengan penerimaan tahun sebelumnya," imbuhnya.

Selain itu, Haidar menilai hasil tes tulis yang akan digelar pada 14 Oktober mendatang, akan diambil enam orang yang mendapatkan nilai terbaik di setiap kecamatan. Selanjutnya, mereka akan menjalani tes wawancara yang dilakukan Pokja Bawaslu Sidoarjo.

"Baru kemudian, menetapkan 54 anggota Panwascam yang akan kami rekrut untuk ditugaskan di seluruh wilayah Sidoarjo dengan pembagian tiga orang di setiap kecamatan. Berdasarkan rencananya, pelantikan anggota Panwascam akan digelar 26 Oktober mendatang," ungkapnya.

Sedangkan untuk persyaratan calon anggota Panwascam berbeda dari sebelum-sebelumnya. Karena calon peserta nanti bisa memilih lokasi Kecamatan yang diinginkan, tetapi tetap harus ber-KTP Sidoarjo. • Yud



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

BPS SIDOARJO

Gelar Regsosek untuk Petakan Kesejahteraan Warga

SIDOARJO – Badan Pusat Statistik (BPS) Sidoarjo bersama Pemkab Sidoarjo menggelar rapat koordinasi persiapan registrasi sosial ekonomi (regsosek) bagi seluruh warga Sidoarjo kemarin (21/9) siang. Rencananya, regsosek bakal dimulai 15 Oktober hingga 14 November.

Kepala BPS Sidoarjo Indriya Purwaningsih mengatakan, rakor kemarin bertujuan untuk sosialisasi sekaligus meminta dukungan Pemkab Sidoarjo, termasuk para kepala desa. Harapannya, mereka bisa menyampaikan kepada warganya.

"Sasarannya seluruh warga Sidoarjo. Karena sensus, bukan survei," jelas Indri. Tak heran, banyak petugas yang diterjunkan. Total ada 3.397 petugas yang menggarap sensus. "Sensusnya dengan pendekatan kepala keluarga. Total ada 600 ribu kepala keluarga," kata Indri.

Indri mengatakan, regsosek sangat penting sebagai upaya mengetahui basis data penduduk yang valid. Antara lain, terkait profil penduduk, kondisi sosial ekonomi, tingkat kesejahteraan, kondisi demografi, perumahan, keadaan disabilitas, kepemilikan aset, dan informasi geospasial. Untuk itu, variabelnya banyak. Antara lain, terkait kependudukan dan ketenagakerjaan, perlindungan sosial, perumahan, pendidikan, kesehatan, disabilitas, serta pemberdayaan ekonomi. (uzi/c6/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

BPS Terjunkan Ribuan Petugas Registrasi Sosial Ekonomi

KOTA-Badan Pusat Statistik (BPS) Sidoarjo bakal menggelar registrasi sosial ekonomi (reksosek) untuk masyarakat Sidoarjo. Hal itu untuk mendapatkan satu data dalam program perlindungan sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Kepala BPS Sidoarjo Indriya Purwaningsih mengungkapkan, pihaknya telah menyiapkan 3.397 petugas untuk diterjunkan. "Ini akan dimulai pada 15 Oktober nanti," katanya.

Saat ini BPS tengah mempersiapkan sejumlah perangkat untuk kegiatan pencatatan itu. Salah satunya dengan rapat koordinasi dengan stakeholder hingga kepala desa, Rabu (21/9).

Indriya menerangkan, hasil data reksosek tidak akan maksimal tanpa dukungan setakeholder terkait. Petugas juga membutuhkan



MENDUKUNG: Wakil Bupati Sidoarjo Subandi menyerahkan penghargaan kepada Dinas Kesehatan yang baik dalam dukungan kegiatan statistik.

data pembanding untuk melakukan validasi. "Perlu dukungan semua pihak,"

imbuhnya.

Menurut Indriya, reksosek yang akan digelar memiliki

fungsi untuk menghasilkan sistem dan basis data penduduk yang valid. Data itu

meliputi profil, kondisi sosial, ekonomi, hingga tingkat kesejahteraan.

Wakil Bupati Sidoarjo Subandi juga mendukung pelaksanaan kegiatan reksosek. Menurutnya, reksosek akan membantu pemerintah daerah hingga pemerintah desa untuk bisa menyalurkan bantuan sosial dengan tepat sasaran.

"Pengalaman sebagai kepala desa, kadang data ban-sos dari pusat tidak sesuai dengan lapangan," cetusnya.

Karena itu, Subandi juga menginstruksikan kepada OPD dan kepala desa untuk mendukung pelaksanaan reksosek dari BPS.

Kesuksesan data dari reksosek akan semakin membantuk kinerja pemerintah daerah dalam penyaluran bantuan sosial. Maupun program kebijakan lainnya. (son/vga)



KUNKER DANREM



FI/Dok. Duta/LOETFI

Danrem 084/BJ dalam kunjungan kerja ke Kodim 0816/Sidoarjo Selasa (20/9/22)

Tekankan Hati-Hati Bermedsos

SIDOARJO - Komandan Korem 084/BJ, Brigjen TNI Terry Tresna Purnama, S.I.Kom., M.M. melanjutkan kunjungan kerja ke Kodim 0816/Sidoarjo Selasa (20/9/22). Rangkaian kegiatan kunjungan kerja Danrem 084/BJ di Kodim 0816/Sidoarjo diawali dengan pemberian santunan kepada anak-anak yatim piatu dan pengarahan kepada seluruh anggota Prajurit, PNS dan Persit Kodim 0816/Sidoarjo.

Danrem 084/Bhaskara Jaya menekankan pentingnya kehati-hatian dalam mengakses media sosial di era Digitalisasi ini, dan setiap orang harus bijak dan cerdas dalam menggunakannya. Karena media sosial akan berpengaruh kepada kepribadian seseorang bahkan kehidupan keluarga.

“Agar seluruh Prajurit, PNS dan Persit harus cerdas dalam bermedsos, karena Medsos berdampak kepada kehidupan sehari-hari, apabila salah menggunakannya maka akan berakibat buruk kepada dirinya sendiri, keluarga dan satuannya,” tegas Danrem.

Hendaknya seluruh prajurit dan PNS selalu membina keharmonisan keluarga dan masing-masing senantiasa berlaku jujur, karena itu adalah sebagai wujud rasa syukur kita kepada Tuhan YME”. lanjut Danrem.

Usai pengarahan Danrem melakukan peninjauan ke kampung Pancasila dan pos penanganan stunting dan pos pelayanan Gizi yang berada di desa Rangkah kidul kec. Kota Sidoarjo. Pada kesempatan tersebut Danrem mengungkapkan rasa bangga dan senang dengan terbentuknya kampung pancasila di desa ini, karena ini merupakan wujud perhatian terhadap generasi muda bangsa sehingga menjadi lebih baik dan sejahtera.

Pengenalan tentang Pancasila kepada generasi penerus kita, dan mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari hari, mulai dari tingkat RT, RW dan desa, jika Pancasila betul betul diterapkan, maka akan terjamin wilayah tersebut menjadi aman.

Rangkaian kegiatan di wilayah Sidoarjo dilanjutkan dengan silaturahmi bersama Forkopimda kabupaten Sidoarjo. Bupati Sidoarjo diwakili wakil Bupati Sidoarjo Bapak H Subandi SH mengatakan, “Selamat datang Danrem di kota Sidoarjo. Komunikasi Pemda Sidoarjo sangat baik dan harmonis, forkopimda berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari pelaksanaan TMMD, stunting, Kampung Pancasila yang sudah berjalan dengan baik dan lancar,” ujar Wabup Subandi. • loe



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

V Minta Regulasi Kampanye di Media Sosial

JAKARTA, SURYA - Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) RI Rahmat Bagja berharap Komisi Pemilihan Umum (KPU) segera menyusun regulasi mengenai kampanye di media sosial sehingga menjadi aturan tersendiri maupun dimasukkan dalam bab khusus.

Kampanye di media sosial berbeda dengan media elektronik pada umumnya. Jika di media elektronik seperti televisi kampanye diatur hanya dalam kurun waktu 21 hari, sementara di media sosial kampanye bisa dilakukan kapan saja tanpa batas.

Di sisi lain, ada potensi kampanye di media sosial rawan menyerang pribadi orang lain dan penggunaan isu identitas. "Kami mendorong PKPU membatasi ruang gerak media sosial untuk dijadikan ajang menyerang pribadi, menyerang keyakinan beragama, dan lainnya," ujarnya.

Sebagai informasi, KPU atas usul DPR RI telah menyepakati masa kampanye Pemilu 2024 berlangsung 75 hari saja, yakni pada 28 November 2023 hingga 10 Februari 2024. Bagja berharap, PKPU soal aturan berkampanye di media sosial dapat menjadi landasan melakukan tindakan hukum atas pelanggaran kampanye di media sosial.

"Tetapi tetap tindak pidana itu yang terakhir. Yang penting kan dicegah untuk tidak muncul," ujarnya. "Yang namanya medsos kan dimatikan satu muncul seribu. Seharusnya ada batasan," lanjut Bagja.

Sementara itu, Ketua KPU RI, Hasyim Asy'ari menyebutkan, kampanye menggunakan fasilitas pemerintah, tempat ibadah, dan tempat pendidikan tidak dapat dikenai hukuman pidana. Pernyataan Hasyim didasarkan pada ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017.

"Pasal 280 Ayat (1) huruf h, pelaksanaan, peserta dan tim kampanye pemilu dilarang menggunakan fasilitas pemerintah tempat ibadah dan tempat pendidikan," ujarnya.

Pasal 280 Ayat (1) itu mengatur soal 10 larangan kegiatan-kegiatan dalam berkampanye. Larangan lain dijelaskan pada Ayat (2). Rupanya, hanya 6 larangan di Ayat (1) yang diatur sebagai tindak pidana pemilu pada Pasal 280 Ayat (4).

Kampanye menggunakan fasilitas pemerintah, tempat ibadah, dan pendidikan termasuk dalam empat larangan yang tidak diatur sebagai tindak pidana pemilu. "Pertanyaan saya, (ketentuan) huruf h (dalam Pasal 280 Ayat 1 yang mengatur soal larangan kampanye di fasilitas pemerintah, tempat ibadah, dan tempat pendidikan) pidana pemilu enggak? Bukan kan," ujar Hasyim. ([kompas.com](https://www.kompas.com))

SURYA
Sidoarjo, 2023



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Dana Bantuan Parpol Naik Signifikan

Kemendagri Akomodasi Permintaan Fraksi-Fraksi

JAKARTA - Usulan kenaikan anggaran, tampaknya, muncul di hampir semua kementerian/ lembaga. Setelah KPU dan Bawaslu, Kementerian Dalam Negeri juga menyampaikan pengajuan yang sama kepada Komisi II DPR.

Total tambahan anggaran yang diminta mencapai Rp 1,19 triliun. Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian menyatakan, saat ini pihaknya

hanya menerima pagu indikatif sebesar Rp 2,98 triliun. Jumlah itu masih di bawah kebutuhan yang direncanakan.

Dalam paparannya, salah satu kegiatan yang terkait tambahan itu adalah rencana kenaikan dana bantuan untuk partai politik (parpol). Selama ini, dana bantuan parpol didistribusikan Kemendagri melalui Ditjen Politik dan Pemerintahan Umum (Polpum).

"Kalau untuk Ditjen Polpum tadi, terutama untuk mengakomodasi masukan untuk kenaikan suara dari yang Rp 1.000 menjadi Rp 3.000 (per suara, Red)," ujar Tito dalam rapat kerja di komisi II kemarin (21/9).

Terkait hal itu, Kemendagri mengusulkan tambahan anggaran 2023 khusus untuk Ditjen Polpum sebesar Rp 252.752.836.000. "Anggaran Ditjen Polpum ini perlu ditambah kurang lebih menjadi Rp 252 miliar yang nanti disalurkan kepada partai politik," imbuhnya.

Tito menjelaskan, kenaikan dana bantuan parpol adalah respons pemerintah terhadap permintaan fraksi-fraksi parpol di DPR. Sebab, angka Rp 1.000 per suara dinilai terlalu kecil. "Sehingga otomatis kami akomodasi," ujarnya.

Seiring rencana itu, pemerintah bakal merevisi Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun

2018 tentang Bantuan Keuangan kepada Partai Politik. Sebab, di sana masih disebutkan besaran alokasi yang lama.

Penambahan anggaran juga diminta Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP). Ketua DKPP Heddy Lugito menyatakan, pada 2023, pihaknya mendapat alokasi Rp 26,1 miliar. "Kami mengajukan anggaran tambahan Rp 7,2 miliar," ujarnya.

Terkait perinciannya, Heddy menyebut akan menyampaikan secara tertulis kepada Komisi II DPR. Namun, dia menjelaskan, secara garis besar, ada empat agenda utama yang dicanangkan DKPP pada 2024. Pertama, peningkatan layanan

aduan, pemeriksaan, hingga putusan. Kedua, sosialisasi dan edukasi dalam rangka peningkatan kode etik penyelenggara pemilu. Ketiga, penyusunan indeks ketaatan penyelenggara. Dan terakhir, peningkatan kinerja kesekretariatan.

Untuk pencegahan, DKPP menetapkan Papua dan Sumatera Utara sebagai dua lokasi prioritas. Sebab, tingkat pelanggaran relatif tinggi di dua wilayah itu. "Kami tandai sebagai kawasan yang sangat rawan," tuturnya. Dalam raker tersebut, komisi II menyetujui pagu indikatif dan usulan tambahan yang diminta Kemendagri dan DKPP. (far/c12/bay)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



TIDAK MONOPOLI: Penggunaan kompor listrik untuk memasak. Pemerintah telah menyosialisasikan penggunaan kompor listrik sebagai alternatif bahan bakar gas. Selain itu, akan ada batu bara yang digasifikasi untuk DME (dimethyl ether).

Konversi ke Kompor Listrik, Tak Hapus Elpiji

JAKARTA – Wacana migrasi dari kompor gas ke listrik sempat menyulut pro-kontra. Menteri BUMN Erick Thohir pun memastikan wacana itu akan diimplementasikan dengan asas yang berimbang dan tidak akan menghilangkan penggunaan bahan bakar elpiji.

"Pak Presiden menginginkan *market* (kompor) tidak memonopoli listrik, tetapi tetap terjaga keseimbangannya," ujarnya kemarin (21/9).

Program konversi ke kompor

listrik merupakan implementasi transisi ke energi ramah lingkungan. Namun, kompor gas tidak akan dihapus. Terlebih, kompor gas masih banyak diperlukan masyarakat maupun UMKM. "Karena masyarakat kita yang di bawah, pedagang asongan, dan lain-lain, harus ada alternatif penggunaan kompor," imbuhnya.

Kompor elpiji maupun listrik merupakan bagian dari ekonomi Indonesia. Karena itu, keduanya harus tetap ada dan

saling berdampingan dengan seimbang. Nanti ada batu bara yang digasifikasi untuk DME atau *dimethyl ether*.

Terkait dengan *demand*, mantan bos Inter Milan itu menyebutkan bahwa hingga kini permintaan terhadap kompor listrik terus bertumbuh. Apalagi jika dikaitkan dengan gaya hidup ramah lingkungan dan kemudahan yang ditawarkan. "Saat ini kami mendorong di apartemen dan rumah yang dibangun perusahaan-per-

usahaan BUMN memanfaatkan kompor listrik," tuturnya.

Dirut PLN Darmawan Prasodjo menambahkan, penggunaan kompor listrik memang lebih efisien daripada bahan bakar elpiji. Jika dikalkulasikan, konversi itu bisa menghemat Rp 8.000 per kg. "Tentu saja dengan adanya penghematan ini, kita mengubah energi impor dengan energi domestik, kemudian juga energi yang mahal menjadi lebih murah" tuturnya. (dee/c12/dlo)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Kepala SMPN 2 Porong Ajak Semua Guru Gemar Menulis

Sidoarjo, Bhirawa

Manfaat menulis sangat luar biasa. Selain bisa meningkatkan kualitas dalam berpikir, bisa juga bermanfaat untuk memenuhi atau mendukung kenaikan pangkat bagi guru. Sehingga Kepala SMPN 2 Porong Sidoarjo mengajak seluruh gurunya untuk gemar menulis.

Kegiatan yang dikemas dalam pelatihan menulis artikel ilmiah populer ini, dibimbing langsung oleh Kepala SMPN 2 Porong Sidoarjo sendiri, Drs Marsiman MM, Rabu (21/9) kemarin.

Menurut Marsiman, kegiatan ini merupakan kegiatan kelanjutan menulis artikel ilmiah populer, yang

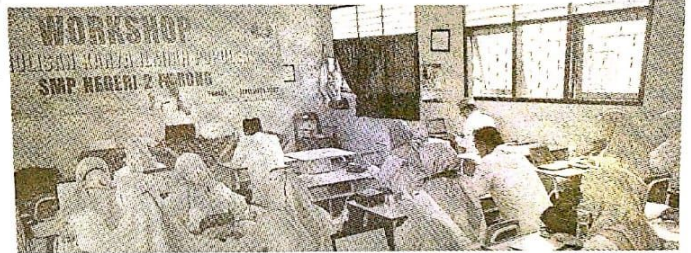
dilakukan seluruh guru SMPN 2 Porong Sidoarjo. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan menyusun AIP (Artikel Ilmiah Populer) yang bisa digunakan untuk memenuhi angka kredit ketika kenaikan pangkat. Selain itu, juga bisa untuk SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) yang setiap tahun harus dipenuhi oleh pegawai.

"Maka saya mengajak mereka, dan melatih mereka agar benar - benar gemar menulis, yang bisa dilakukan secara konsisten. Dengan gemar menulis atau terbiasa menulis. Saya berharap guru tak kesulitan untuk menulis. Ternyata mereka juga sudah bisa membuktikan," harapnya.

dalam bentuk apapun, baik berupa harapnya. [ach.fen]

Dari seluruh guru SMPN 2 Porong ini, sudah ada 11 guru yang menyelesaikan karya tulisnya. Kalau soal kualitas bisa diarahnya sambil jalan, yang penting mereka suka dan ge-

mar menulis terlebih dahulu. Sehingga kedepannya, para guru tidak ada lagi kesulitan untuk memenuhi kredit poin di bidang BI (Publikasi Ilmiah). [ach.fen]



Kepala SMPN 2 Porong sedang memberikan materi tentang menulis artikel ilmiah populer.

HARIAN
Bhirawa



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

KELOMPOK ASMAN TOGA "LIDAH BUAYA" DESA GELANG WAKILI KECAMATAN TULANGAN LOMBA SE-KABUPATEN

Sidoarjo, Pojok Kiri

Desa Gelang mendapat kepercayaan mewakili Kecamatan Tulangan dalam ajang tahunan yang diselenggarakan oleh Kabupaten Sidoarjo dalam lomba Asman Toga 2022.

Toga adalah tanaman obat untuk keluarga, sejenis taman dan tanaman yang mengandung obat-obatan dari berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang berhasiat menyembuhkan berbagai macam penyakit.

Menurut Kades Gelang, Dedy Dwi Nugroho.SH, berawal dari Program pemerintah kami menyerukan ke warga terutama di lingkungan RT untuk berupaya menanam obat herbal agar nantinya tidak susah mencari obat yang kimia untuk kesehatan, karena di lingkungan kita sudah mempunyai. Den-

gan semangatnya warga untuk menanam tumbuhan Toga ini, akhirnya kami berupaya untuk menyeleksi dengan cara mengadakan kualifikasi yang ada di 23 RT bersama tim juri dari Kecamatan, hasil kualifikasi tim juri menemukan Asman Toga dari Kelompok Cendana yang menghasilkan buah pare untuk di buat olahan Kripik dan Kelompok Asman Toga Lidah Buaya yang bisa di buat bahan minuman dawet dan Sanitezer akhirnya oleh Tim Juri Kecamatan di ikutkan dalam Lomba Tingkat Kabupaten Asman Toga Lidah Buaya untuk mewakili Kecamatan Tulangan. Ungkap Dedy.

Lebih lanjut, Kades berharap dengan Kelompok Asman Toga Lidah Buaya mewakili Kecamatan Tulangan



Kegiatan Tim Penilai Asman Toga di Desa Gelang



Se Kabupaten Sidoarjo menjadi modal untuk menggali potensi tanaman yang ada di lingkungan desa Gelang. Karena di desa ini banyak potensi terutama Asman Toga. Harapnya

Hal senada juga disampaikan oleh Camat Tulangan Didik Widoyoko.S.Sos.M.MT mengatakan bahwa kegiatan

lomba ini adalah dalam rangka pembinaan terhadap ibu-ibu PKK yang ada di Desa Gelang khususnya di Kampung lidah buaya RT 06/RW 02

Terkait Asman Toga yaitu taman yang ditanami berbagai macam obat yang nantinya bisa bermanfaat untuk kesehatan sehingga memunculkan ide kreatif dari ibu-ibu PKK seperti

membuat aneka macam makanan tradisional dari bahan yang ada di sekitar rumah.

Selain itu, minuman khas dari Kelompok Asman Toga Lidah Buaya dari tanaman dan para juri dari kabupaten sudah mencicipinya. Tentang harapan juara? "Bukan soal penting, yang penting terbaik dari yang baik," jelas Yoko. (dy/khol)

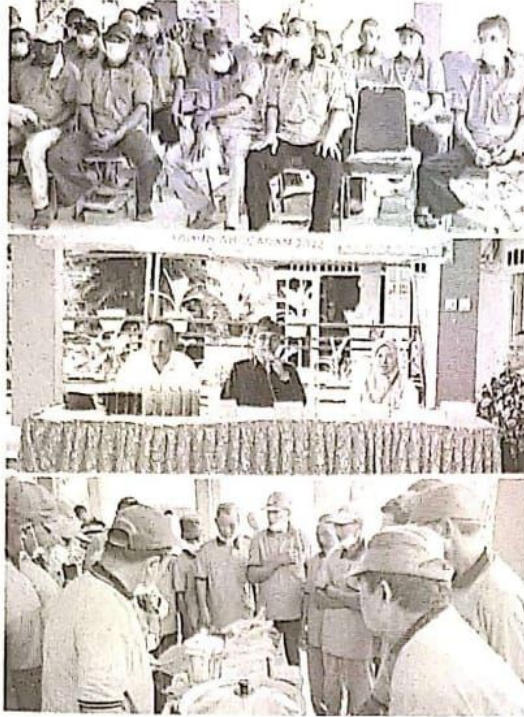
CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



PELATIHAN PEMBUATAN PESTISIDA NABATI DIKUTI GAPOKTAN DESA PLUMBUNGAN

Sidoarjo, Pojok Kiri

Kegiatan Pelatihan pembuatan Pestisida Nabati diadakan di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Sidoarjo, mendatangkan narasumber dari dinas pertanian kabupaten Sidoarjo, Suci narasumber dalam paparannya menyampaikan, di hadapan gapoktan yang hadir, pembuatan pestisida Nabati cocok untuk segala tanaman hortikultura seperti padi dan palawija. Karena, sifatnya tidak beracun dan tidak menimbulkan pencemaran baik udara maupun lingkungan disekitar kita."Kata Susi.

Lanjut Susi, maksud dan tujuan pelatihan ini tidak lain untuk meningkatkan pengetahuan dan keprampilan kelompok tani dalam mengendalikan *pmgganggu* tanaman. Menurunkan tingkat ketergantungan petani terhadap pestisida kimia, serta mengenalkan pentingnya pestisida Nabati ramah lingkungan yang dapat memanfaatkan sumber daya alam lokal sebagai bahan pembuatannya."Seperti, daun sirsak, serci, temulawak, ditambah bawang putih dan garam yang diharapkan petani dapat meramu pestisida dari bahan-bahan Nabati yang tersedia disekitar tempat tinggal. Ramuan ini menjaga keberadaan musuh alami hama dan penyakit tanaman terang, Susi.

Dalam kegiatan pelatihan yang hadir berjumlah 20 orang yang tergabung dalam kelompok tani Gapok-

tan desa Plumbungan, Susi memberikan gambaran dan penjelasan terkait pembuatan pestisida yang dipraktikkan langsung kepada gapoktan yang hadir, meliputi proses dan tahapan hasil dan manfaatnya sehingga dapat mengurangi efek negatif penggunaan pestisida kimia."urai' Susi.

Sementara itu, Hafif Husni Kades Plumbungan mengapresiasi dengan diadakannya pelatihan cara membuat pestisida nabati dari bahan yang bisa ditemui di sekitar desa Plumbungan. Program ketahanan pangan yang dicanangkan pemerintah pusat Nabati dan Hewani melalui dana desa 20 persen di manfaatkan untuk membantu petani. Salah satunya pelatihan kepada kelompok tani. Program ini disambut antusias masyarakat khususnya petani. Dengan adanya program ini pemerintah desa berharap kelompok tani lebih giat lagi bekerja keras untuk mewujudkan usaha sukses, berkembang dan kedepannya bisa mandiri.

Selam Pelatihan pemberdayaan kelompok tani, pedes juga membantu untuk bibit padi, obat-obatan dalam pengendalian hama. Meminimalisir waktu bekerja kami siapkan peralatan mesin Hand Traktor dua buah dan perawatannya kami serahkan pada kelompok tani agar awet dan bisa di gunakan dalam waktu yang lama, terang" Saiful Kaur keuangan desa Plumbungan. (Lie/Khol)

CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO

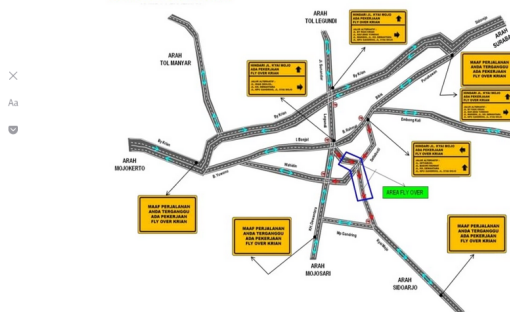
metroliputan7.com

Hindari Macet Proyek Flyover JPL 64 Krian, Ini Jalur Alternatif yang Disiapkan Dishub Sidoarjo - METRO LIPUTAN 7

admin

3-4 menit

RAMBU PERALIHAN



Sidoarjo — Metroliputan7.com.- Pembangunan Flyover JPL 64 Krian sudah dimulai konstruksinya. Rekayasa arus lalu lintas jalan Kyai Mojo dan jalan M. Yamin yang menjadi titik lokasi pembangunan tengah dilakukan Dinas Perhubungan Pemkab Sidoarjo. Oleh karenanya masyarakat diharap menghindari ruas jalan tersebut. Saat ini Jl Kyai Mojo ditutup separuh dan diberlakukan satu arah. Kendaraan yang datang dari arah Wonoayu diarahkan ke jalur alternatif Jl. Mpu Gandring.

Bupati Ahmad Muhdlor sudah menginstruksikan kepada Dinas Perhubungan Sidoarjo untuk menempatkan petugas guna mengatur dan memecah kemacetan. Ia juga minta adanya pemasangan rambu-rambu peringatan di beberapa titik jalur utama yang biasa dilalui kendaraan. Terutama di pertigaan jalan. Rambu yang dipasang bertuliskan, Dilarang Melintas, Maaf Perjalanan Anda Terganggu, Jalur Alternatif, dan rambu lainnya sebagai penunjuk arah.

"Bagi masyarakat yang ingin melintas di Jl. Kyai Mojo dapat memilih jalur lain. Sementara ini masih ditutup separuh dan diberlakukan satu arah. Ada banyak jalur alternatif yang dapat dilewati," ujar Gus Muhdlor. Rabu, (21/9/2022).

Putra KH. Agoes Ali Masyhuri itu juga menghimbau kepada masyarakat untuk mengikuti penunjuk arah papan rambu-rambu yang dipasang Dishub. Karena jalur tersebut merupakan jalan alternatif yang disiapkan Dishub.

"Kami himbau kepada masyarakat mohon mengikuti papan rambu-rambu penunjukan arah yang ada. Gunakan jalur alternatif untuk kelancaran arus lalu lintas," imbuhnya.

Jalur alternatif yang disiapkan Dishub Sidoarjo diantaranya; bagi kendaraan yang datang dari timur bisa melewati jalur alternatif Jl. Setiabudi, Jl. Basuki Rahmat, Jl. KH Dewantara dan Jl. Mpu Gandring.

Kemudian kendaraan yang datang dari arah utara bisa melewati jalur alternatif Jl. By Pass Krian, Jl. Mayjen Yuwono, Jl. Wahidin, Jl. KH Dewantara kemudian Jl. Mpu Gandring.

Sedangkan yang dari arah barat bisa melewati jalur alternatif Jl. Imam Bonjol, Jl. KH. Dewantara dan Jl. Mpu Gandring.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Sidoarjo, Dwitjahjo Mardisunu mengatakan, rekayasa arus lalu lintas dilakukan untuk memperlancar pengerjaan Flyover JPL 64 Krian. Pengalihan arus melihat tahapan pengerjaan pembangunan.

"Pengalihan arus saat masa konstruksi tahap 1 dan 2 pembangunan Flyover JPL 64 berbeda. Selain itu pengaturan pergerakan kendaraan juga mempertimbangkan jam-jam tertentu," terang Sunu.

Selain penempatan petugas, lanjut Sunu, "pemasangan rambu-rambu peringatan adanya konstruksi proyek juga sudah terpasang di tiap pertigaan jalan alternatif," pungkasnya.

Post Views: 584





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

metroliputan7.com

Wujudkan Satu Data Program Perlindungan Sosial, BPS Sidoarjo Gelar Rakor Pendataan Awal Regsosek Tahun 2022 - METRO LIPUTAN 7

admin

5-7 menit



Sidoarjo — Metroliputan7.com - Satu Data Program Perlindungan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat coba diwujudkan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo bersama Badan Pusat Statistik/BPS Kabupaten Sidoarjo. Langkah awal dengan melakukan pendataan awal Registrasi Sosial Ekonomi/Regsosek tahun 2022 dengan menggelar Rakor Daerah/Rakor Pendataan Awal Registrasi Sosial Ekonomi tahun 2022, Rabu 21/09/2022 di Fave Hotel Sidoarjo. Kegiatan yang mengambil tema "Mencatat untuk Membangun Negeri 1 Data Program Perlindungan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat" itu dibuka secara resmi oleh Wakil Bupati Sidoarjo H.Subandi, SH.

Regsosek adalah pendataan seluruh penduduk yang mencakup profil dan kondisi sosial ekonomi yang sangat beragam. Mulai dari kondisi demografi perumahan keadaan disabilitas kepemilikan aset hingga informasi geospasial. Informasi yang dikomprensif ini memungkinkan Regsosek menyajikan peringkat kesehatan setiap penduduk dan meningkatkan ketepatan sasaran program-program pemerintah.

Dalam sambutan Wakil Bupati H. Subandi menyampaikan bangga akan kegiatan Regsosek tersebut. Regsosek akan mampu menyajikan data yang valid terhadap kondisi sosial masyarakat Sidoarjo. Ia melihat saat ini masih ada warga miskin yang masih belum terdata. Terbukti banyak bantuan-bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Pusat namun tidak sesuai dengan data yang ada di lapangan. Ia meminta peran camat dan kepala desa untuk mewujudkan satu data program perlindungan sosial dapat dilakukan.

"Dengan satu data ini nanti jangan sampai masih ada data warga kita yang tertinggal apalagi data warga yang tidak mampu karena pada saat ini banyak sekali kita temukan data warga kemiskinan yang tidak terdata sehingga agak susah atau kesulitan bagi kepala desa dalam mengcover bantuan sosial,"ucapnya.

Wabup H. Subandi berpesan kepada kepala desa untuk berkoordinasi dengan Tim Pencatat Data yang nanti turun kelapangan. Begitupun sebaliknya, BPS juga diminta untuk benar-benar berkoordinasi kepada pemerintah desa. Koordinasi dan komunikasi secara langsung harus dilakukan. Dengan begitu data warga miskin benar-benar dapat disajikan secara valid, sesuai keadaannya. Bukan warga yang tidak berhak namun masuk pendataan program perlindungan sosial. Tetapi warga yang benar-benar tidak mampu yang memperolehnya. Oleh karenanya ia meminta pendataan keluarga miskin tidak melihat kedekatan kekeluargaan.

"Jangan sampai ada alasan karena ada ikatan saudara pasti akan mendapatkan bantuan, jangan sampai data seperti ini terulang kembali, jadi kepada kepala desa maksimalkan betul dengan adanya pendataan seperti ini karena merupakan kesempatan untuk memvalidasi data penerima bantuan, jangan sampai warga yang mungkin sudah tidak berhak mendapatkan bantuan atau bahkan meninggal masih ada dalam data penerima bantuan,"ucapnya.

Wabup H. Subandi pandemi Covid-19 yang lalu benar-benar menyisahkan permasalahan ekonomi. Banyak warga yang sudah kehilangan pekerjaannya. Banyak pedagang yang gulung tikar. Oleh karenanya berbagai bantuan yang diberikan pemerintah menjadi angin segar.

"Mari bersama-sama agar bantuan-bantuan yang diberikan betul-betul bisa dimaksimalkan,"tambahnya.

Sementara itu Kepala Badan Pusat Statistika Kabupaten Sidoarjo Ir. Idris Purwaningsih, MT mengatakan Rakor Pendataan Awal Regsosek bertujuan untuk memperoleh dukungan dari jajaran pemerintah tingkat kabupaten dalam rangka menyebarkan tahapan kegiatan Regsosek Tahun 2022. Ia berharap kerjasama semua stakeholder terhadap kegiatan Regsosek dapat berjalan lancar. Dengan begitu satu data program perlindungan sosial dan pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo dapat diwujudkan.

"Kerjasama di sini sangat diharapkan karena memang menjadi kebutuhan kita semua. Kerjasama semua pihak mulai level desa, level RT/RW harus dilakukan agar Reksosok ini mengakhiri duplikasi data dan mewujudkan integrasi program di mana sistem basis data seluruh penduduk yang terdiri atas profil kondisi sosial ekonomi dan tingkat kesejahteraan yang terhubung dengan data induk kependudukan serta basis data lainnya hingga tingkat desa atau kelurahan,"katanya.

Selain itu Idris juga menjelaskan bahwa Regsosek merupakan salah satu upaya pemerintah mewujudkan satu data program perlindungan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Untuk itu berbagai Kementerian atau lembaga harus bekerja sama untuk saling berbagi memanfaatkan dan menghubungkan Reksosok dengan basis data di masing-masing institusi. Seperti halnya data kependudukan dan catatan sipil (Dukcapil), Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dan Pendataan Keluarga (PK). Keterhubungan Reksosok dengan berbagai basis data ini akan menciptakan sistem raksasa yang berinteroperabilitas dan berfaedah tinggi. Kedepan sistem raksasa harus terhubung dengan data ketenagakerjaan dunia usaha secara keseluruhan termasuk UMKM maupun bidang pembangunan lainnya.

Pada kesempatan ini juga dilakukan penyerahan reward kepada OPD Cantik (Cinta Statistik) sebagai OPD terbaik dalam pengujian rekomendasi kegiatan statistik dan metadata statistik tahun 2022. Reward tersebut diantaranya diberikan kepada Dinas Pertubuhan, DLHK dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.

Post Views: 781





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO

jurnalsidoarjo.com

Memanusiakan Manusia, Puluhan Penghuni UPT Rehsos Pemkab Sidoarjo Rutin Mengikuti Program Trauma Healing

admin

4-5 menit



SIDOARJO (jurnalsidoarjo.com) – Unit Pelaksana Teknis (UPT) Rehabilitasi Sosial (Rehsos) di bawah Dinas Sosial Pemkab Sidoarjo menerapkan berbagai kegiatan rutin untuk melatih daya ingat dan menjaga kesehatan puluhan warga binaan. Program itu dilakukan sebagai bentuk konsep memanusiakan manusia. Karena pada dasarnya mereka adalah manusia yang membutuhkan pendampingan karena memiliki masalah kesehatan mental, Rabu (21/09).

Tempat yang dulu bernama Liponsos (Lingkungan Pondok Sosial) itu menampung berbagai orang PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial). Diantaranya Gelandangan Pengemis/Gepeng, Orang Dengan Gangguan Jiwa/ODGJ, Lansia dan orang terlantar.

Mereka, para penghuni Rehsos sebagian besar tidak diketahui alamat tinggalnya itu menerima program trauma healing. Seperti kegiatan psikologi, promosi kesehatan, sosial dan spritual serta senam bersama. Itu dilakukan untuk menjamin kehidupan mereka menjadi lebih baik lagi.

Kepala Dinas Sosial Sidoarjo Misbahul Munir saat memantau di Rehsos mengungkapkan, kegiatan itu diberikan sebagai bentuk pelayanannya kepada para PMKS. Menurutnya orang-orang yang tidak beruntung seperti ini perlu juga mendapatkan perhatian. Dengan perhatian itu, ia yakin semangat mereka untuk hidup yang lebih baik lagi akan terus tumbuh.

"Kegiatan seperti ini selalu kita lakukan, selain untuk menjamin kehidupan mereka lebih baik, juga untuk menumbuhkan semangat mereka dalam menjalani kehidupan yang lebih baik lagi ditengah-tengah masyarakat nantinya," ucap pria yang akrab dipanggil Pak Misbah itu usai melihat bimbingan psikologi yang dilakukan Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo kepada puluhan warga binaannya.

Pak Misbah mengatakan tidak selamanya para PMKS itu berada ditempatnya. Mereka harus kembali kemasyarakat sesuai fitrahnya sebagai makhluk sosial. Untuk itu upaya menumbuhkan semangat mereka untuk kembali bersosialisasi di tengah masyarakat dilakukannya.

"Melalui kegiatan trauma healing secara rutin, perlahan akan menumbuhkan daya ingat dan semangatnya untuk kembali berkeinginan hidup bermasyarakat," sampainya.

Misbah juga mengatakan bahwa tidak jarang ia datang ke Rehsos. Itu dilakukannya agar tahu langsung kondisi psikis warga binaannya. Selain itu juga untuk mengetahui kondisi kesehatan mereka. Ia datang satu persatu ruang isolasi para PMKS tersebut. Ia ajak ngobrol tentang keadaan mereka. Mulai dari Lansia sampai ODGJ, ia ajak berinteraksi langsung. Meski ia tahu kadang mereka tidak nyambung kalau diajak berbicara. Namun itu dilakukannya untuk membuat keberadaan mereka merasa diterima.

"Interaksi dengan warga binaan perlu dilakukan, selain untuk mengetahui kesehatan fisik maupun mental mereka, juga untuk membuat mereka merasa diterima keberadaannya oleh kita," sampainya.

Dikatakan Misbah, bekerja seperti ini harus dari hati. Kalau tidak, pelayanan kepada para PMKS tidak akan lebih baik. Keadaan mereka harus diterima dengan hati yang tulus. Palsanya mereka datang ke Liponsos dengan berbagai permasalahannya sendiri. Ada yang tidak diterima keluarganya atau meninggalkan rumah karena tidak nyaman dengan keluarganya. Untuk itu, ia meminta pegawai Liponsos dapat memberikan kehangatan kepada mereka dengan bekerja dengan hati.

"Jangan sampai mereka yang sudah memiliki permasalahan tersendiri, kita tambah dengan permasalahan akan keberadaan mereka disini," ucapnya.

Seperti ia contohkan permasalahan Aditya Indra Pratama yang kabur dari keluarganya. Anak laki-laki berusia 13 tahun itu kemarin di serahkan ke Liponsos oleh Polsek Waru. Aditya yang kabur dari rumahnya di Desa Tutup Sukorame Kecamatan Jepon Blora Jawa Tengah itu sempat lontang lantung di terminal Bungurasih sebelum diamankan anggota Polsek Waru. Sampai saat ini Dinsos masih berusaha menghubungi pihak keluarga Aditya. Nantinya Dinsos akan memfasilitasi keulangannya. (E1)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO

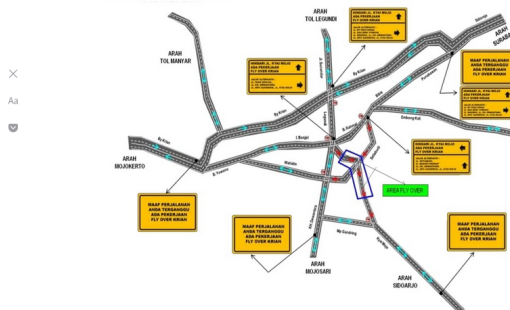
metroliputan7.com

Hindari Macet Proyek Flyover JPL 64 Krian, Ini Jalur Alternatif yang Disiapkan Dishub Sidoarjo - METRO LIPUTAN 7

admin

3-4 menit

RAMBU PERALIHAN



Sidoarjo — Metroliputan7.com.- Pembangunan Flyover JPL 64 Krian sudah dimulai konstruksinya. Rekayasa arus lalu lintas jalan Kyai Mojo dan jalan M. Yamin yang menjadi titik lokasi pembangunan tengah dilakukan Dinas Perhubungan Pemkab Sidoarjo. Oleh karenanya masyarakat diharap menghindari ruas jalan tersebut. Saat ini Jl Kyai Mojo ditutup separuh dan diberlakukan satu arah. Kendaraan yang datang dari arah Wonoayu diarahkan ke jalur alternatif Jl. Mpu Gandring.

Bupati Ahmad Muhdlor sudah menginstruksikan kepada Dinas Perhubungan Sidoarjo untuk menempatkan petugas guna mengatur dan memecah kemacetan. Ia juga minta adanya pemasangan rambu-rambu peringatan di beberapa titik jalur utama yang biasa dilalui kendaraan. Terutama di pertigaan jalan. Rambu yang dipasang bertuliskan, Dilarang Melintas, Maaf Perjalanan Anda Terganggu, Jalur Alternatif, dan rambu lainnya sebagai penunjuk arah.

"Bagi masyarakat yang ingin melintas di Jl. Kyai Mojo dapat memilih jalur lain. Sementara ini masih ditutup separuh dan diberlakukan satu arah. Ada banyak jalur alternatif yang dapat dilewati," ujar Gus Muhdlor. Rabu, (21/9/2022).

Putra KH. Agoes Ali Masyhuri itu juga menghimbau kepada masyarakat untuk mengikuti penunjuk arah papan rambu-rambu yang dipasang Dishub. Karena jalur tersebut merupakan jalan alternatif yang disiapkan Dishub.

"Kami himbau kepada masyarakat mohon mengikuti papan rambu-rambu penunjukan arah yang ada. Gunakan jalur alternatif untuk kelancaran arus lalu lintas," imbuhnya.

Jalur alternatif yang disiapkan Dishub Sidoarjo diantaranya; bagi kendaraan yang datang dari timur bisa melewati jalur alternatif Jl. Setiabudi, Jl. Basuki Rahmat, Jl. KH Dewantara dan Jl. Mpu Gandring.

Kemudian kendaraan yang datang dari arah utara bisa melewati jalur alternatif Jl. By Pass Krian, Jl. Mayjen Yuwono, Jl. Wahidin, Jl. KH Dewantara kemudian Jl. Mpu Gandring.

Sedangkan yang dari arah barat bisa melewati jalur alternatif Jl. Imam Bonjol, Jl. KH. Dewantara dan Jl. Mpu Gandring.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Sidoarjo, Dwitjahjo Mardisunu mengatakan, rekayasa arus lalu lintas dilakukan untuk memperlancar pengerjaan Flyover JPL 64 Krian. Pengalihan arus melihat tahapan pengerjaan pembangunan.

"Pengalihan arus saat masa konstruksi tahap 1 dan 2 pembangunan Flyover JPL 64 berbeda. Selain itu pengaturan pergerakan kendaraan juga mempertimbangkan jam-jam tertentu," terang Sunu.

Selain penempatan petugas, lanjut Sunu, "pemasangan rambu-rambu peringatan adanya konstruksi proyek juga sudah terpasang di tiap pertigaan jalan alternatif," pungkasnya.

Post Views: 584

